TELAH TERBIT

Karya Khu Lung oleh Tjan I D

1) Pendekar Bego 1 – 33 Tamat @ Rp 100,–
2) Setan Harpa 1 – 31 Tamat @ Rp. 100,–
3) Harimau Kemala Putih 1 – 33 Tamat @ Rp.100,–
4) Lencana Pembunuh Naga 1 – 29 Tamat @ Rp 100,–
5) Tengkorak Maut 1 – 51 Tamat @ Rp.100,–

BUKU–BUKU YANG BELUM TAMAT @ RP 150,–

1 PENA WASIAT
2 LEMBAH TIGA MALAIKAT
3 BUKIT PEMAKAN MANUSIA.
4 RAJA SILAT
5 KITAB PUSAKA
6. PEDANG BERKARAT PENA BERAKSARA
7 GOLOK BULAN SABIT
8 DENDAM SEJAGAD
9 PUKULAN NAGA SAKTI
10 ANAK PENDEKAR

Silahkan kirim Wesel ke P O Box 477/Jkt./
Yayasan CITRA PRESS

RAHASIA
KUNCI WASIAT

Karya.

CHIN YUNG

Oleh:

T J A N

J I L I D:

26

U P. SASTRA KUMALA
J A K A R T A

IDZIN TERBIT KOMDAK VII JAYA

No. Pol 055/BB/LEK/69

RAHASIA KUNCI WASIAT

Karya : CHIN YUNG

OLEH TJAN

JILID : 26

TAK TERASA LAGI balik bertanya.

"Bagaimana kau bisa tahu ?"

"Dari dua hal aku bisa menduga"

"Dua hal apa saja ! Seru sang pemuda she Siauw dengan hati tercengang

Pertama dari kepandaian silat yang kau miliki, sekalipun aku belum pernah melihat bagaimanakah kepandaian silat yang dimiliki Djen Bok Hong tapi dari kepandaian Tjoe Tjau Liong serta seluruh anak buah perkampungannya dapat kutarik kesimpulan apa bila kepandaian mereka berasal dari satu sumber lain halnya dengan kepandaianmu . . .

Kami bersaudara berasal dari perguruan yang tak sama sudah tentu dalam hal kepandaian silat mempunyai perbedaan yang sangat besar ?"

Kiem Hoa Hujien hanya tersenyum saja mendengar pembalasan pemuda itu.

Masih ada satu urusan lagi yang kurasa tak akan berhasil kau pungkiri"

Soal apa ?"

Barang menurut jenisnya binatang menurut kelompoknya Djen Bok Hong adalah seorang yang keji ganas dan telengas sedang Tjhoe Tjau Liong adalah seorang berwatak licik banyak akal tetapi kau sama sekali tidak keji semakin tak bisa dikatakan licik dan banyak akal keadaanmu jauh berbeda dengan keadaan mereka jikalau semisalnya kau telah lama berdiam dicalam perkampungan Pek Hoa San tjung dan sifatmu belum juga berubah sekalipun Djen Bok Hong tidak sampai membinasakan dirimu paling sedikit juga ia akan turun tangan jahat untuk menguasahi dirimu"

Siauw Ling merasa bergidik setelah mendengar penjelasan itu mulutnya seperti terkunci rapat rapat tak sepatah katapun dapat diutarakan keluar.

Mendadak Kiem Ho Hujien tertawa cekikeh kekeh.

Tetapi sekarang kau boleh berlega hati kini Djen Bok Hong sedang membutuhkan bantuan orang orang lain sekalipun ia ada maksud membinasakan pun untuk sementara waktu tak bakal turun tangan.

Mendadak ia memperendah nada ucapannya :

"Yang terutama sekali kau harus berhati hati dengan kedua orang dayang cilik itu "

Kenapa mereka ingin membisakan diriku?

Ini hari ketika terjadi didalam ruangan gubuk tadi, diluar kau sedang mewakili perkan pungan Pek Hoa San tjung padahal diam-diam membantu In Yang Tju untuk menolong jiwa Boe Wie Tootiang dalam soal ini aku dapat melihatnya dengan sangat jelas apalagi Ih Boen Han lo serta Tjhoe Tjau Liong sendiri? sudah tentu aku sebagai encimu ikut memikul tanggung jawab yang sangat berat itu dengan memberikan obat pemunah yang asli untuk Boe Wie Tootiang.

Hati Siauw Ling tergetar keras' tetapi dilaparan masih tetap mempertahankan ketenangan hatinya.

"Orang yang melakukan perjalanan dalam Bu lim paling mengutamakan kepercayaan, setelah orang lain mengeluarkan kitab dan lukisan yang asli untuk ditukar dengan obat pemunah, sudah tentu kitapun seharusnya memberikan obat yang asli kepadanya, aku rasa walaupun Djien Toako mengetahui hal inipun tak akan menyalahkan diriku. .

Ia merandek sejenak kemudian sambungnya;

Sedangkan mengenai suruh aku perhatikan kedua orang dayang itu hal ini makin membuat hatiku tidak paham. apakah kedua orang dayang itu berani mencelakai diriku?

"Kau sungguh polos dan masih berpikiran kekanak kanakan" goda Kiem Hoa Hujien sambil tertawa Terhadap setiap manusia setiap urusan sama sekali tidak memberikan kewaspadaan bila kau gunakan sikapmu semacam ini untuk berkelana didalam dunia kangouw maka keadaanmu sungguh menakutkan sekali, Sudah tentu kedua orang dayang itu tidak berani mencelakai dirimu tetapi apakah toakomu Djen Bok Hong tidak berani mencelakai kau?"

Mendadak ia merandek untuk pasang telinga mendengarkan sesuatu kemudian lak sana sambaran kilat loncat keluar dari ruangan, sehentar kemudian ia sudah balik keluar dan sambungnya.

Jikalau dugaanku tidak salah, kedua orang dayang ini tentu menggunakan tindakan tindakan yang merangsang yang manja dan genit untuk merebut kepercayaanmu agar kau tidak menaruh rasa curiga apapun terhadap mereka berdua. . "

"Perkataan ini sedikitpun tidak salah" pikir Siauw Ling sembari memasyangkan seperti apa yang diucapkan perempuan itu "Kedua orang dayang tersebut benar benar berbuat demikian"

Terdengar Kiem Hoa Hujien melanjutkan kembali ucapannya

Djen Bok Hong telah memiliki dua orang mata mata disamping memperoleh kepercayaanmu berada pula disisimu setiap hari, jikalau ia ingin turun tangan mencelakai kau rasanya walaupun kau berjaga jagapun masih mudah tertembusi Ecimu adalah seorang ahli dalam menggunakan beratus ratus macam racun sudah tentu tahu pula bagaimana caranya mencelakai seorang tanpa simangsa

sendiri merasakan, semisalnya pada suatu hari Djen Bok Hong temukan kau susah dikuasai atau menemukan kau jujur tak cocok untuk diajak bersekongkolan kemudian memerintahkan kedua orang dayang itu untuk mencampuri racun berdaya kerja lambat dalam air teh atau santapanmu sehingga otakmu dikuasai dan hanya suka mendengarkan perintahnya"

Sekali lagi Siauw Ling teringat akan kegagasan Djen Bok Hong sewaktu memerintahkan dayangnya Hoo Hoa untuk memenggal lengan sendiri rasa bergidik memenuhi seluruh badannya.

Perkataan ini sedikitpun tidak salah pikirnya jikalau Djen Bok Hong menemukan aku adalah seorang yang susah diajak bersekongkol dan merasakan watakmu tak sesuai dengan tindakan mereka kemungkinan besar mereka akan menggunakan racun untuk mencelakai diriku. ."

Belum lagi berbicara terdengar Kiem Hoa Hujien menyambung kembali kata katanya

Waktu itu kau menyesalpun sudah terlambat maka dari itu enci berharap apa yang pernah kuucapkan ingat ingatlah selalu dan kau saudara cilik harus berpikir tiga kali dalam soal ini lebih baik jangan terlalu dekat dengan kedua orang dayang tersebut.

Mendadak ia melepaskan sebatang tusuk konde kumala dari rambutnya seraya diansurkan kemuka tambahnya"

Sudara cilik tusuk konde kumala ini adalah terbuat dari batu giok hasil gunung Tian san simpanlah selalu dibadan bukan saja benda ini bisa menghindar dirimu dari pengaruh kabut racun disamping itu bisa pula memeriksa apakah air teh serta santapan yang kau makan minum mengandung racun atau tidak semisalnya ada racun maka tusuk konde kumala ini segera akan berubah bentuk jadi hitam kehijau hijauan

Tapi benda ini sangat berharga sekali tjaynya tidak berani menerimanya. "

Kiem Hoo hujien tersenyum manis.

Usan ini menyangkut mati hidupmu bagai mana mungkin aku sebagai enci mu tidak merasa kuatir ? Cepatlah kau simpan.

Perlahan lahan Siauw Ling menyambut tusuk konde kumala itu dari tangan Kiem Hoa Hujien.

Pemberian serta budi kebaikan hujien membuat tjayhe merasa sangat tak tenteram"

Asalkan kau tahu enci bersikap sayang dan cinta kepadamu itu sudah lebih dari cukup"

Pelahan lahan ia bangun berdiri tembah nya

Enci tak akan mengganggu terlalu lama lagi aku mohon diri lebih dahulu"

Ia putar badan dan berlalu.

Siauw Ling merasakan hatinya bimbang a ingin mengucapkan beberapa patah kata rasa terima kasihnya kepada Kiem Hoa Hujien tetapi ucapan tersebut serasa sudah di tarakan keluar maka dari itu kita membung kem terus.

Disegah lingkungan penuh kelokan serta peruh kesraman ini. Siauw Ling mulai bimbang

Buru pertama kali ia terjunkan diri kedalam dunia kangouw telah tersangkut dalam kancah pergolakan Bulim yang menyeramkan ia merasa dirinya mulai terjebak dan mulai terseret didalam pergolakan tersebut.

Mendadak terdengar suara deheman perlahan memecahkan kesuryian . .

"SEGERA TERBIT !!"

Sebagai kelanjutan dari:
"RAHASIA KUNCI WASIAT"

Kini akan segera beredar :

BAYANGAN
BERDARAH

KARYA.
CHIN YUNG
OLEH · TJAN

Ketika ia mendongak tampaklah Djen Bok hong sambil bergendong tangan telah berdiri disamping pintu"

Hatinya kontan tergetar keras buru buru ia menjura Tidak tahu atas kehadiran Toako hal ini membuat siauwte tidak menyambut dari jauh.

Djen Bok hong tersenyum"

Aku teika dalam batimu tentu ada hal yg sedang kau risaskan sehingga pendengaranmu kehilangan daya tangkapnya"

Perlahan lahan ia masuk kedalam ruangan dan ambil tempat duduk sambungnya.

Apakah Kiem Hoa hujien sudah datang ?'

Baru saja berlalu tidak lama jikalau Toako datang lebih pagian tentu bisa menjumpai dengan dirinya.

Soal itu sih tidak perlu .. .

Mendadak senyuman yang menghiasi bibir nya lenyap tak berbekas sebagai gantinya suatu keheranan serta keser usan menyelimuri mukanya"

Aduuuh celaka mun kin Giok Lan serta Kiem Lan benar adalah orang yang kirim datang untuk mengawasi diriku pikir Siauw

Ling dalam batinya tentu kedua orang dayang sia sudah cari dengar pembicaraanku dengan Kiem Hoa hujien lalu lapor kan hal ini ke padanya.

'Samtel tiba tiba Djen Bok Hong meng hela napas panjang "Pernahkah kau dengar tentang cara pemeliharaan racun kecil yang keji dari daerah Biau Tjiang ?'

'Tentang soal ini siauwte pernah mendengar orang bercerita"

Sewaktu ia masih berada didalam lembah Sam Sin Kok. dari Tjung San Pek ia pernah mendengar cerita tentang berbagai peristiwa aneh didalam dunia kangouw tentang pemeliharaan racun kecil yang keji dari suku Biauw pun pernah ia dapat keterangan.

Tahukah kau bahwa Kiem Hoa Hujien ada lah seorang ahli melepaskan racun keji tersebut" sambung Djen Bok Hong.

''Tentang soal ini siauwte sama sekali tidak tahu seru Siauw Ling sangat terperanjat

'Kebanyakan orang melepaskan racun keji melalui air teh ataupun sar tapan tetapi

Kiem Hoa Hujien bisa melepaskan racun de
ngan hanya menyentuh kulitnya engan kulit
mu saja Aaai tentang hal ini aku menyesal
sudah lupa memberitahukan kepadamu

Siauw L ng segera merasakan dadanya se
perti dihantam dengan martil berat seluruh
hatinya ter etar keras lama sekali ia baru ja
di tanang kembali.

Setelah K em Hoa Hujen ada maksud be
kerja sama dengan Toako untuk menyelesai
kan persoalan besar, mungkin dia bisa me
racuni diri siauw e.

Tentang soal ini aku sama sekali tidak pa
ham sebingga susah bagiku untuk melihat tan
da tanda yang mencurigakan untung sekali d
dalam iiga hari kemudian seorang tabib sak
ti kawanku akan datang berkunjung kemari
berbagai macam racun bisa dia beberkan bah
kan untuk mempelajari menyembuhkan racu
keji dari suku Biauw itupun ia pernah berdiam
selama sepuluh tahun lebih didaerah Biauw
Tjiang setelah ia tiba disini biarlah aku min
takan dia untuk periksakan badanmu mungkin
keracunan atau tidak"

Ia merandak sejenak kemudian sambungnya;

Sebelum tabib sakti tiba disini aku ber
harap kau suka berbaring, nah sampai jum
pa nanti.

Ia bangun dan melangkah keluar

Toako, tunggu sebentar seru Siauw Ling
tiba dengan hati cemas.

Samte masih ada urusan? tanya Djien Bok
Hong sambil putar badan dan tertawa

Barusan saja Kiem Hoa Hujie datang ber
kunjung kemari dan menyerahkan lukisan
Giok Siancu agar siauwte suka menyimpannya

Diatas air muka Djen Bok Hong terlintas
lah suatu senyuman yang menggidikkan tapi
dalam sekejap mata sudah lenyap tak ber
bekas.

Mengapa ia suruh kau yang simpankan?'

Ia berkata besok pagi mau bergebrak me
lawan Tong Lam Djie biap siapa yang mati
dan siapa yang hidup masih susah diramalkan
mulai sekarang maka dari itu ia titipkan lu
kisan Giok Siancu itu untuk sementara di
tempatku jikalau besok pagi ia berhasil me
ngalahkan Tiong Lam Djie biap maka dia akan
datang kembali untuk mengambil lukisan
tersebut jikalau semisalnya mati ditangan

Tong Lam Djie hiap maka lukisan Giok Siancu akan dihadiyahkan kepada siauwte

Kalau begitu baiklah kau simpan benda tersebut setelah perjanjian besok pagi lewat kembalikan saja kepadanya.

Lelaki ini sungguh licik ia dengan sistim mundur dengan kata kata yang mengharukan hati Siauw Ling membawa pemuda yang baru saja munculkan diri didalam dunia kang ouw dan tak banyak pengalaman ini selangkah demi selangkah terjebak di dalam perangkapnya.

Sedikitpun tidak salah, akhirnya Siauw Ling terjebak juga dalam perangkapnya tak tertahan lagi ia berseru.

Saat ini lukisan tersebut berada disaku siauwte entah apa toako mau melihatnya?

Lukisan tersebut merupakan hasil kerja dari Thian To seorang dewa lukis yang terkenal masa yang silam dan satu satunya lukisan yang masih utuh hanya lukisan ini saja walaupun siauwte pernah melihat sisa lukisan bintang mengerumuni rembulan tetapi belum pernah kulihat bagaimanakah bentuk lukisan Giok Siantju ini semisal

nya tidak mengapa biarlah aku lihat sejenak

Siauw Ling segera mengambil keluar lukisan Giok Siantju itu kemudian diangsurkan ketangan Toakonya

Toako silahkan melihat sendiri.

Pada mulanya aku ingin agar kau suka menipu lukisan dari Kiem Hoa hujien ini ujar Djen Bok hong sambil menerima angsuran lukisan tersebut tetapi sewaktu teringat akan kelihayannya dalam melepaskan racun hatiku merasa sangat tidak tentram buru buru aku datang kemari untuk beritahu kepadamu agar suka berhati hati siapanyana ia sudah datang terlebih dahulu sekarang biarlah untuk sementara waktu lukisan ini aku simpankan dahulu setelah Siauw heng mengaguminya semalaman besok pagi akan kusuruh orang untuk kirim kembali:

Mendengar ucapan itu Siauw Ling jadi tertegun.

Toako hendak membawanya kembali ke loteng Wang Hoa Loo?

Aku dengar lukisan Giok Santju merupakan hasil kerja yang sangat hagus apabila siauw heng sedang menikmati lukisan tersebut disini dan Kiem Hoa Hujien datang ke

mari bukanlah hal ini malah sedikit tidak leluasa jadinya.

Perlahan lahan ia melangkah keluar.

Mendadak satu ingatan baguspun berkelebat dalam benak Siauw Ling

Setelah Toako membawa lukisan itu keatas loteng untuk menghindarkan diri dari munculnya kembali Kiem Hoa hujin disini sehingga siauwte gelagapan lebih baik untuk sementara waktupun siauwte pergi menghindar ujarnya.

Djen Bok hong termenung sesaat akhirnya ia berkata.

Keadaan diluar perkampungan Pek Hoa San tjung pada saat ini sangat berbahaya lebih baik bersembunyi didalam perkampungan saja.

Tentang soal ini siauwte bisa berlaku hati hati harap toako tak usah menguatirkan

Pada dasar Siauw Ling memang seorang pemuda yang sangat cerdik setelah menyerahkan lukisan Giok Santju tadi ia tahu dirinya kena terjebak kedalam perangkapnya.

Kini setelah lukisan tersebut terjatuh ketangan Djen Bok hong ini berarti sulitnya untuk mintanya kembali

oleh karena itu terpaksa ia harus mencari Tiong Bho Djie ku untuk bersama sama merunding persoalan ini.

Terdengar Djen Bok Hong berkata:

"Bila kau berjalan diluar perkampungan harap sedikit berhati hati cepat pergi kembali agar aku jangan menguatirkan keselamatanmu.

"Si uwte akan mengingat ingat terus"

Sepeninggalnya Djen Bok Hong dari penanggrahan Lan Hoa Tjing Si ia kembali kedalam ruangan untuk menyimpan kitab pusaka Sam Khie Cin Boh tersebut kemudian meninggalkan perkampungan Pek Hoa San tjung menpalih kesebelah Utara.

Setelah melewati jalan raya ia berbelok kejalan kecil dan kerahkan ilmu meringankan tubuhnya untuk bergerak kemuka.

Secara samar samar ia masih teringat letak kuil bobrok dimana ia berjumpa dengan Tiong Cho Siang ku, setelah menentukan arah ia melakukan perjalanan cepat kesana.

Dinawah soretan sinar sang sutva juga ia didepan kuil bobrok tersebut.

Kuil ini seperti bagian sudah hancur, alang alang serta rumput tumbuh setinggi lutut, daun kering berserakan dimana mana suasana terasa amat sunyi disamping keseraman yang mencekam

Setelah Siauw Ling bersembunyi dibalik pohon dan lama sekali mengintai sekitar tempat itu salurkan hawa sinkangnya dengan ilmu Pat Poh Kan Tjan' dalam beberapa kali loncatan saja telah melewati tembok dan menerobos masuk kedalam ruangan tengah

Suasana disekeliling tempat itu masih seperti sedia kala ditenggah rumput yang tinggi muncul sebuah tanah kosong seluas tiga empat tombak.

Setelah mencocokan ingatan dengan pemandangan dihadapannya, ia melangkah kearah bilik ruangan sebelah Timur

Pintu kayu diruangan Timur telah lapuk dan penuh dengan debu, tetapi disamping kiri kanannya masing masing terletak sebuah peti mati

Siauw Ling masih teringat dengan ucapan dari Sang Pat? Bilamana didalam dunia Kangouw terjadi perubahan dan hubungan susah

dilakukan mana datanglah kebilik kamar ini untuk mengambil catatan yang diletakkan di peti mati sebelah selatan.

Selama beberapa hari ia tidak pernah menemui tanda rahasia yang ditinggal Tiong Cho Siang Ku dan keadaan dirinya didalam perkampungan Pek Hoa Lan tjung pun makin hari semakin berbahaya maka terpaksa ia harus datang kekuil ini untuk memeriksa adakah surat yang ditinggalkan oleh Tiong Cho Siang Ku disana.

Dengan cepat ia memeriksa keadaan disekeliling tempat itu kemudian berjalan kepeti mati sebelah selatan dan perlahan lahan dibudanya penutup peti mati itu.

"Kraaaak . . .!" dengan mudah sekali penutup mati tadi terbuka.

Tetapi sejenak kemudian ia sudah dibikin tertegun tampaklah didalam peti mati itu berbaring seseorang yang seluruh tubuhnya diselimuti dengan perawakan yang kecil dapat diduga kalau bukan seorang gadis tentulah seorang bocah berusia belasan tahun.

Ditengah kuil kuno yang sunyi serta rusa-
an yang menyeramkan ternyata ditemukan s
sosok mayat didalam peti mati itu sekalipun
Siauw Ling adalah seorang yang bernyalipun
tak urung merasakan jantungnya berdebar ke
ras lama sekali ia berdiri tertegun?

Akhirnya ia menunduk mencium apakah
ada bau busuk atau tidak tapi hasilnya nihil
dari mayat tadi sama sekali tidak tercium bau
yang kurang sedap tak terasa lagi pikirnya

Aaakh! mayat ini kalau bukan sudah ting-
gal kerangka saja tentu baru saja meninggal

Tangannya bergerak siap membuka kain pu
tih yg menutupi tubuh mayat tersebut atau se
cara tiba tiba hatinya agak bergerak pikirnya.

Bila mayat ini adalah sesosok mayat gadis
bukankah tindakan ku ini sangat kurang ajar?
kedatanganku kemari adalah untuk mencari
surat yang ditinggalkan Tiong Cho Djieku
lebih baik aku tak usah mengganggu mayat
ini lagi.

Sinar matanya dengan cepat menyapu se
kejap disekeliling peti mati itu mendadak ia

temukan secarik kertas terletak diluaran kain
putih itu hatinya jadi terkejut bercampur
girang

Dengan cepat disambarnya kertas itu, sa
apa nyana belum sempat ia menyentuh kertas
tersebut mendadak terdengar suara bentakan
dingin berkumandang memecahkan kesunyian:

Jangan ganggu dia

Walaupun bentakan itu tidak keras, tetapi
setiap kata mengandung keseraman yang meng
gidikkan Siauw Ling seketika itu juga merasa
kan bulu kuduknya pada bangun berdiri. tak
kuasa lagi dia mundur dua langkah ke
belakang.

Ketika kepalanya mendongak maka ter
lihatlah seorang lelaki kurus berbaju serba
hitam telah berdiri didepan pintu. sepasang
matanya melotot bulat memandang diri pe
muda tersebut tak berkedip.

Ilmu meringankan tubuh orang ini benar
benar sangat luar biasa sekali ternyata de
ngan ketajaman pendengaran Siauw Ling sa
ma sekali tidak mengetahui kapankah muncul
nya orang itu disana.

Setelah rasa kecut dapat ditekan Siauw
Ling mulai saluinkan hawa sinkangnya un
tuk mempersiapkan diri.

"SEGERA TERBIT !!"

Sebagai kelanjutan dari:
"RAHASIA KUNCI WASIAT"

Kini akan segera beredar :

BAYANGAN BERDARAH

KARYA:
CHIN YUNG
OLEH : TJAN

Mayat siapakah yang berada didalam peti mati itu?

Soal ini kau takusah turut campur!" Bentak si lelaki kurus kering itu sambil melangkah maju kedepan.

Suaranya tawar dan dingin.

Didalam sekali kelebatan tersebut ternyata orang itu telah berada kurang lebih tujuh delapan depa didepan peti mati itu, kecepatan geraknya sangat luar biasa.

"Siapakah saudara? akhirnya Siauw Ling merangkap tangannya bertanya.

Orang itu tidak ambil gubris mendadak ia melangkah lagi kedepan sehingga tiba disisi peti mati dan menutup kembali peti mati tersebut.

Setelah dapat melihat jelas bilamana si orang berbaju hitam itu adalah manusia, nyali Siauw Ling semakin besar bentaknya tiba tiba sambil melo oti lelaki itu tajam tajam.

Jikalau saudara berani mendesak maju lebih dekat jangan salahkan cayhe segera turun tangan.

Mendengar ancaman orang itu siorang berbaju hitam mendongak dan tertawa terbahak bahak

Sungguh sayang kau sudah kehilangan kesempatan untuk menguasai diriku

Kita belum saling bergebrak menang kalah pun masih susah diduga kapankah cayhe kehilangan kesempatan untuk mengalahkan dirimu . .

Pemuda she Siauw ini merasa heran dan tidak mengerti apa maksud orang itu berkata demikian

"Kalau kau tidak tinggalkan peti itu sekalipun aku punya kepandaian untuk membinasakan dirimupun tak akan berani untuk turun tangan.

Apa toh pentingnya peti mati itu? Pikir Siauw Ling kemudian setelah mengertikan ucapan lawan Ooooouw . . mungkin orang yang berada didalam peti mati itu sangat penting bagnya? Mungkinkah orang itu masih hidup??"

Berbagai persoalan yang mencurigakan hatinya makin lama memenuhi pikirannya makin bingung

Eeeet . . bocah muda kau ingin turun tangan sendiri atau aku yang turun tangan?" terdengar seorang berseru dingin.

Bagaimana yang kau maksudkan dengan turun tangan itu?"

"Jika kau ingin turun tangan sendiri, maka aku akan pinjamkan sebilah pisau beracun yang akan mematikan dirimu didalam sekali tusukan bahkan memberikan suatu kematian yang utuh"

"Dan apabila membiarkan kau yang turun tangan! Jengek Siauw Ling sambil tertawa hambar ia berusaha untuk menahan hawa gusar yang bergelora didalam dadanya

"Bila demikian adanya maka kau bakal menerima penderitaan yang paling berat, kau akan kutangkap terlebih dahulu kemudian setiap hari kubadiahkan satu tusukan dibadan mu" tujuh hari kemudian baru sungguh sungguh mati, aku rasa siksaan tersebut tak akan ada yang tahan walaupun seorang yang memiliki tulang baja otot besipun.

"Sungguh sayang, sungguh sayang, aku tidak ingin turun tangan sendiri juga tidak ingin kau yang turun tangan bagiku, lalu enaknya bagaimana!"

Mendadak selintas rasa girang berkelebat diatas wajah siorang berbaju hitam itu.

A u masih punya cara, kau sungguh yang amat cerdik.

Apa caramu itu ?"

Bila kulihat dari sikapmu, apaknya kau adalah seorang jagoan ini yang memiliki kepandaian silat lihay

Soal ini sih ya aku cuma tahu sedikit saja.

Makin tinggi tenaga lweekang yg dimiliki nya orang itu kemanjurannya makin besar seru orang itu semakin seras.

Mendengar orang itu ngaco belo tidak keruan Siauw Liong makin kebingungan lagi tiba tiba bentaknya.

Eeeei . apa yang kau ucapkan ? Sungguh membuat orang jadi bingung.

Setiap hati aku akan persiapkan makanan yang paling enak untuk dirimu, asalkan kau suka bekerja sama dengan diriku maka aku berjanji tidak akan melukai jiwamu,

Hey apa yang sedang kau ucapkan ??"

Mendadak sipat serta watak siorang berbaju hitam itu berubah halus sekali, seratus

delapan puluh derajat berubah dari sikapnya yang kasar tadi.

"Aku sudah pergi banyak tempat tetapi belum pernah kutemui manusia macam kau. asalkan kau suka bantu diriku maka ini berarti siauw ji ketolongan

"Ooouw . kalau urusan menolong orang sih ceybe suka membantu sekuat tenaga coba kau jelaskan apa yang harus aku lakukan untuk membantu dirimu?

'Siauwte telah terserang semacam penyikit yang berbahaya ia sedang berbaring didalam peti mati . aku rasa kau sudah melihatnya sendiri bukan?

"Dia masih hidup?

Perlahan lahan siorang berbaju hitam itu mengangguk.

"Sewaktu penyakitnya kambuh. keadaannya jauh tiada berbeda dengan sesosok mayat, aku harus menotok beberapa buah jalan darahnya untuk menjaga agar satu satunya hawa yang masih ada dalam tubuhnya tidak sampai buyar disamping melindungi pula denyutan jantungnya setelah itu baru kurasakan untuk

mengobati dirinya setiap kali ia masih beruntung bisa tolong dari kematian .

Ooouw a la urusan begin ? kalau begitu ilmu pertabiban sangat luar biasa sekali?

Bukannya loohu menyombongkan diri di kolong langit pada saat ini rasanya susah untuk mendapatkan seorang tabib yang kepandaianuya jauh diatas kepandaian loohu.

Siauw Ling yang mendengar ucapan itu tanpa terasa telah meneliti wajah orang itu

Ia lihat kulit serta daging diatas wajahnya telah menjadi kaku kecuali sepasang matanya masih bisa bergoyang goyang dan mulutnya masih bisa berbicara boleh dikata wajahnya tidak mirip manusia hidup lagi.

Pikiranpun tak terasa ikut berputar.

Manusia sekukoay inipun masih menyombongkan ilmu pertabibannya tiada tandingannya dikolong langit jikalau ucapannya sungguh sungguh hal ini benar benar sangat luar biasa.

Terdengar si orang berbaju hitam melanjutkan kembali perkataanya

Kedatangan Loobu kemari sebenarnya angin mengunjungi seorang kawan karibku tetapi berhubung penyakit siauwte secara mendadak kambuh terpaksa loohu harus beristirahat dahulu dikuil kuno ini untuk menolong dulu jiwa siauw li setelah itu baru pergi mengunjungi kawan karibku itu"

Kau sudah bicara setengah harian masih belum juga memberitahukan bagaimana kau pertolongan ku tetapi cayhe harus beritahu dulu terhadap pilmu pertabiban aku sama sekali tidak mengerti.

Soal ini kau tidak perlu kuatir asalkan kau menyanggupi untuk menolong siauw li itu sudah cukup.

Baiklah aku setuju,

Sungguh bagus sekali teriak seorang berbaju hitam itu kegirangan setengah mati.

Mendadak ia ambil keluar sebuah cawan kumala serta sebuah pipa besi yang berujung tajam seraya angsurkan barang itu ketangan Siauw Ling ujarnya,

Sekarang kau keluarkan dulu secawan darah agar aku periksa dulu bagaimanakah warna darah nu serta dapatkah digunakan atau tidak ?"

Harus mengeluarkan darah ? seru pemuda ini sangat te kejut.

Bagaimana ? bukankah kau sudah menyetujui ? kau menyesal ?...

Akh tidak salah aku yang menyetujui sendiri sudah sepantasnya aku tidak pungkiri janji sendiri pikirnya dihati

Ia lantas terima pipa besi itu untuk diperiksa ada racunnya atau tidak setelah itu baru ujarnya

Asalkan putrimu bisa ditolong hanya dengan secawan darah sudah tentu aku orang she Siauw tak akan menyesal.

Ia angkat pipa besi itu kemudian ditusukkan kedalam lengan kiri sendiri darah segar dengan cepat mengucur keluar mengalir kedalam cawan.

Sudah cukup, sudah cukup tak usah dikeluarkan lagi terdengar siorang berbaju hitam itu berseru keras .

Setengah cawan sudah kukup? tanya Siauw Ling sambil cabut keluar pipa besi itu dan angsurkan cawan kumala tadi ketangan siorang berbaju hitam ini.

[illegible]aki itu [illegible]neri[illegible]a cawa[illegible] ke[illegible] ke[illegible] diangkatnya tinggi tinggi untu[illegible] [illegible]ipe[illegible] dengan teliti setelah itu ia mencelat [illegible] [illegible] darah tersebut

Tiba tiba ia terrawa tergelak,

Darah bagus, darah bagus pujinya tiada hemtinya.

Melihat cara orang itu berbuat Siauw Ling merasa sangat bergidik.

Darah manusia satu sama lain adalah sama apakah darahku sangat berbeda dengan darahku orang lain ?"

Diatas wajah siorang berbaju hitam yang kaku tersungging satu senyuman kegirangan.

"Sudah tentu tidak sama sudah tentu tidak sam dibalik hal ini masih terdapat pengetahuan yang lebih mendalam. Selama beberapa tahun aku berkelana mengatungi empat penjuru sudah banyak kulihat darah manusia tapi belum pernah kutemut darah sebagus ini.

"Apakah benar benar ada urusan seperti ini ? pikir pemuda ini dihati

[illegible]kalipun dia adalah seorang cerdik tetapi pengalamannya didalam Bulim sangat cetek,

mendengar ucapan orang itu sangat kukoay timbullah rasa ingin tahu dihatinya.

"Aku lihat Loocianpwee seperti seorang yang mengerti tentang ilmu pertabiban

Haaa.. haaa .bila dikatakan kepandaian ilmu pertabiban dari Loohu, dikolong langit tak seorang manusia pun yang dapat melampaui kepandaianku

"Maaf maaf ternyata Locianpwee ada'ah seorang tabib yang dapat menghidupkan kembali orang mati, seru Siauw Ling seraya menjura.

Perlahan lahan siorang berbaju hitam itu meletakan cawan kumala dari tangannya kemudian menghela napas panjang

Bilamana dibicarakan dari penyakit yang diderita Siauwli jikalau bukannya Loohu miliki kepandaian pertabiban yang luar biasa sekalipun ia miliki seratus lembar jiwamu akan habis semua dan kini ia masih bisa baik baik hidup dikolong langit kesemuanya karena kau andalkan ilmu pertabiban Loohu yang tinggi "

Jikalau Loocianpwee memiliki kepandaian pengobatan sedemikian dahsyatnya kenapa tak sekalian sembuhkan penyakit yang diderita putri kesayanganmu ini?"

Obat mujarab susah didapat walaupun Loohu memiliki kepandaian silat yang maha dahsyatpun percuma saja,

Dengan membawa serta putrimu yang menderita penyakit berat kau berkelana mengaruni empat penjuru apakah tujuanmu yang terutama adalah mencarikan obat mujarab baginya

Selama beberapa tahun mengaruni empat samudra hasilnya tetap nihil tapi akhirnya aku berhasil juga menemukan obat mujarab bagi diri Siauwli.

Dimanakah obat tersebut?.

Didalam sebuah kuil kuno yang tak berpenghuni,

Mendengar ucapan itu Siauw Ling segera memeriksa keadaan disekitar ruangan tersebut.

Sungguh tidak nyana kau berkelana keempat penjuru tidak juga berhasil dapatkan obat mujarab itu, ternyata yang dicari justru berada didalam kuil kuno ini.

[illegible] baju hi[illegible] itu tersenyur

Walau[illegible] Siauw li berada dalam keadaa
ja parah tetapi wajahnya masih tetap can
ik jelita asalkan kau suka mengabulkan un
tuk menghadiahi darahmu kuna menolong pe
nyakitnya maka ini berarti kau adalah tuan
penolongnya bagaimana kalau pandang se
bentar bagaimana kecantikan wajah Siauw li?

Buru buru Siauw Ling menggeleng

T pi cayie tidak tahu sudah mengganggu
putrimu kini setelah tahu makin tak bo eh di
ganggu lagi lelaki perempuan ada batasnya
aku rasa tak perlu dilihat lagi.

Ada loohu disini apa salahnya desak si
orang berbaju hitam itu seraya membuka tu
tup peti mati dengan lengan kirinya.

"Sungguh aneh sekali siorang kurus kering
ini diam diam ia pikir sang pemuda dalam
batinya Kenapa ia paksa aku untuk menengok
bagaimanakah kecantikan wajah putrinya.

Akhirnya ia melangkah juga kedepan dan
menengok kedalam peti mati, tetapi. ."

Pa[illegible]saat itulah mendadak jalan darah
[illegible]jing Bun pada pinggangnya jadi kaku hati
nya sangat terperanjat tangan kiri buru buru
dibalik mengiringi satu pukulan.

Saat itulah jalan darah Thian Tjing hiat
Tji Tie hiat dilengan kirinya kembali ter
totok kemudian disusul Ngo Si Wie To dua
jalan darahpun kena tertotok.

Lima buah jalan darah penting ditubuhnya
kena tertotok dalam waktu yang bersamaan
sekalipun Tjung San Pek atau Lam Ih Kong
sendiripun tak tertahan.

Tubuh Siauw Ling bergoyang dengan sem
oyongan ia u roboh keatas tanah

Melihat pemuda itu roboh lelaki berbaju
itam tadi bertepuk tangan kegirangan.

Orang muda sungguh dahsyat tenaga sinkang
mu naai sungguh sayang sungguh sayang.

walaupun kelima jalan darah tubuhnya ke
a tertotok tapi ada satu jalan darah belum
rtotok yaitu jalan darah bisunya oleh ka
ena itu sekalipun tak dapat bergerak ia ma
h bisa berbicara.

Dengan gusar segera bentaknya;

"SEGERA TERBIT !!"

Sebagai kelanjutan dari:
"RAHASIA KUNCI WASIAT

Kini akan segera beredar

BAYANGAN BERDARAH

KARYA'
CHIN YUNG
OLEH : TJAN

Seharusnya sejak tadi aku harus bersikap waspada terhadap dirimu hmm dengan kata kata indah menipu orang sehingga membuat orang jatuh tercudang inikah cara tindakan seorang lelaki sejati ??" siapa yang perlu kau puji ?

Lelaki berbaju hitam itu tersenyum.

Siauwli menderita penyakit yang sangat pa rah dikolong langit tak ada obat yang bisa menolong kecuali Heng thay seorang disini Lohu mengucapkan banyak terima kasih ter lebih dahulu.

Bila kau ingin agar aku menolong jiwa putrimu seharusnya urusan ini dirundingkan secara baik baik kenapa kau gunakan cara yg rendah untuk mencelakai diriku ?"

Urusan ini tak akan bisa keres bila diru dingkan, kata siorang berbaju hitrm itu kem bali tertawa setelah saat ini kau berhasil di kuasahi sekalipun kuberitahukad kepadamu juga tidak mengapa

Ia mendehem perlahan sambungnya"

Lohu hendak mengalirkan darah dihadan mu kedalam tubuh putriku walampun hal ini bisa menolong penyakis siauwli jadi sembuh

tapi kanpun bakal mati karena [illegible] darah coba kau pikir terhadap orus [illegible] begini apakah bisa dirundingkan ? Jikalau lo hu rundingkan terlebih dahulu dengan kau apakah kau suka mengabulkan ?

Kontan seketika itu juga Siauw Ling jadi melengak dibuatnya

Selama hidup belum pernah cayhe dengar ada cara penyembuhan penyakit dengan meng gunakan cara begini.

Kau jangan lupa loohu adalah seorang ta bib nomor wahid diseluruh kolong langit orang lain merasa pekerjaan ini sangat sulit tetapi bagi loohu mudah bagaikan membalik kan telapak tangan sendiri.

Ia mendongak dan tertawa terbahak bahak sambungnya.

Kau masih ada empat jam ini loohu akan berusaha untuk menebusi seluruh urat nadi ditubuh siauwli itu akan kubantu putriku un tuk mengbantikan selurug darah didalam tu buhnya walaupun akhirnya kau bakal mati te tapi siauwli dengan menggunakan darahmu

[illegible]an tetap hidup sebagai [illegible] usia normal bi kankah matimu tak akan [illegible] sia belaka ?

Siauw Ling bungkam dalam seribu bahasa dalam batinya dia mulai putar otak menca ri jalan keluar

Tiba tiba ia teringat akan pelajaran ilmu menembusi jalan darah yang dipelajari dari gurunya asalkan ada satu jam saja dirinya ti dak diganggu lagi maka jalan darah bakal ter babas dengan sendirinya.

Apalagi ia membutuhkan empat jam untuk menembusi seluruh urat nadi ditubuh putrinya sudah tentu waktu itu lebih dari cukup

Dari garis kematian secara tiba tiba me nemukan kembali suatu kesempatan untuk hi dup pemuda ini jalan lebih terhibur.

Sambil mendengus dingin ia segera pejam kan mata tidak menggubris siorang baju hitam itu lagi.

Terdengar siorang berbaju itu melanjutkan kembali kata katanya

Sebenarnya aku masih punya satu cara yg lebih halus lagi yaitu lohu bikinkan semae m obat penambah darah untuk kau makan setiap

hari dan tujuh hari kemudian kau sama saja bisa menolong nyawa siauwli disamping tetap mempertahankan jiwamu tetapi sewaktu lohu menotok jalanmu tadi secara samar samar kutemukan bahwa kau telah berhasil memiliki hawa khiekang pelindung badan jika lau membiarkan kau hidup lebih lanjut kemungkinan sekali merupakan bibis bencana bagi kami dikemudian hari maka dari itu lebih baik kuhabiskan sekalian jiwamu dari pada repot repot dikemudian hari"

Untuk mengunakan darahku menolong jiwa putrimu bal ini tak kan kusalahkan diriku siu Siauw Ling membuka matanya kembali tetapi ingin sekalian membinasakan diriku ini menunjuk bahwa kau sitabib betul betul berhati telengas.

Didalam Bulim orang orang menyebut Loobu sebagai Tok So Yok Ong atau siraja obat bertangan keji apakah kau kira nama ini hanya nama kosong belaka?"

Siauw Ling tertawa dingin dan tidak banyak bicara lagi diam diam ia salurkan hawa murninya siap menerjang jalan darahnya yg tertotok.

Mendadak dari dalam sakunya siorang berbaju hitam itu mengeluarkan sebatang jarum perak lalu diangkatnya tinggi tinggi

"Sekalipun Loobu tidak mengerti asal usul perguruanmu tetapi aku tahu setelah kau berhasil memiliki ilmu Kiekang pelindung badan ini berarti kaupun pasti bisa melepaskan diri dari totokan jalan darah . . ."

Seluruh tubuh Siauw Ling gemetar keras, mendadak ia pentangkan matanya lebar lebar.

Tampaklah diatas wajah siorang berbaju hitam itu tersungging satu senyuman ujarnya kembali.

"Aku adalah siraja obat bertangan keji. apa kau anggap mudah ditipu orang ?"

Jarum perak tadi segera ditusukkan kedalam jalan darah Thian Tu' ditubuh sang pemuda kemudian ia tertawa terbahak bahak

Jalan darah Thian Tuh merupakan jalan darah yang mempunyai hubungan dengan nadi. setelah jarum ini kutancapkan kejalau darah mu itu maka itu kau telah kehilangan daya untuk mengerahkan tenaga sinkangnya dengan begitu apa yang loobu ucapkan tak dapat kau lawan kembali.

Satu satunya jalan hidup bagi Siauw L
ing ialah musnah tak berbekas pemuda ini
hanya bisa mengbela napas panjang saja tan
pa bisa berkutik lagi

Tidak kusangka aku Siauw Ling tidak mati
dalam pertempuran melawan musuh tangguh
melainkan harus mati karena darahku dike
luarkan orang

Tanpa lelaki berbaju hitam itu mengeluar
kan putrinya dari dalam peti mati kemudian
dibopong dan dibawanya keluar dari ruang
an tersebut

Beberapa saat kemudian ia sudah balik
untuk membopong Siauw Ling kemudian sekali
an dibawah pindah kedalam ruangan lain.

Ruangan tersebut terletak disamping ruang
an semula sama lain hanya terpaut satu tem
bok tetapi ruangan ini jauh lebih bagus ke
adaannya.

Agaknya seorang berbaju hitam itu telah
membersihkan lantai ruangan tersebut seli
mut ditaruh di bawah kemudian membaring
kan putr nya diatas selimut itu, sedang Siauw
Ling diletakkan diatas tanah.

Setelah menutup pintu orang itu duduk ber
sila disisi tubuh putrinya untuk mulai bekerja.

Melihat semua harapan telah punah Siauw
Ling hanya bisa berharap dalam empat jam
kemudian Tiong Cho Siang Ku bisa datang ke
mari sehingga dirinya bisa ditolong bebas
kan dirinya dari pengaruh to okan.

Malam semakin kelam ruangan pun makin
lama makin gelap apapun tak kelihatan.

Siauw Ling sebagai seorang jago lihay, bi
la pada hari biasa tentu saja keadaan seperti
itu tak akan mengganggu dirinya. Tetapi se
lelah jalan darahnya tertotok, ketajaman pan
dangannya menemui gangguan.

Dengan meminjam sedikit cahaya yang
menyorot masuk melalui jendela ia temukan
siraja obat bertangan keji mengambil keluar
sebuah kotak obat dari dalam sakunya mem
buka penutupnya dan mengambil keluar dua
buah pipa besi yang kecil dan tajam, kedua
pipa tadi disambung dengan sebuah pipa kulit.

Tampak Tok So Yok Ong berpaling untuk
memandang sekejap kearah Siauw Ling ke
mudian tersenyum ujarnya.

Jikalau kau menginginkan kematian yang lebih enak baik baiklah dengarkan perintah loohu jikalau ingin merosta maka ini berarti mencari penyakit sendiri.

Rasa gusar yang bergelora didalam hati Siauw Ling susah ditahan lagi kepingin sekali ia meloncat bangun dan didalam sekali bantaman membinasakan orang itu

Tetapi ja'au darahnya ter orok sekalipun dalam hati ada maksud apadaya kekuatan tidak mencukupi terpaksa dengan mata terbelalak ia menantikan datangnya ajal.

Tok So Yok Ong pun mulai mengurut seluruh tubuh putrinya tampak tangannya sebentar naik sebentar turun kebawah sedang napas panjang pendek tak menentu jelas pekerjaan tersebut membutuhkan tenaga yang sangat besar dan ngotot sekali

Dengan kerahkan segala kemampuannya Siauw Ling alihkan sinar matanya kearah gadis tersebut ia lihat darah itu memakai baju warna gelap gosokan tangan Tok So Yok ong beberapa kali menjingkap pakaiannya sehingga kelihatan kulit badannya yang halus dan putih bersih bagaikan salju.

Waktu berlalu dengan cepatnya dalam kesunyian yang mencekam Siauw Ling mulai teringat kembali akan pengalamannya pada masa yang lalu.

Ia teringat kembali dengan orang tuanya yang sangat mencintai dia teringat bibi Im yang menemui ajalnya serta Gak Siau Tjhe yang selalu rindukan selalu diingat. . .

Mendadak terdengar suara rintihan lirih diikuti tarikan napas panjang bergema

Kemudian disusul suara Tok So Yok Ong berseru;

"Bocah setelah lewati malam ini keadaanmu akan seperti manusia biasa lainnya Tia akan bawakan makanan yang paling enak untukmu, membawa kau menaiki gunung mengarungi samudra untuk menikmati pemandangan yang indah,. .

Melihat kasih sayang yang diperlihatkan orang itu Siauw Ling mulai berpikir didalam hatinya;

Walaupun orang ini bersikap keji terhadap orang lain tetapi terhadap putrinya sendiri ternya begitu sayang. . ."

Terdengar suara rintihan tadi makin lama makin keras agaknya dara tersebut telah sadar kembali

Beberapa saat kemudian terdengarlah suara yang amat lemah lirih tapi merdu berkumandang

"Tia dimanakah ini?"

"Kita sedang menginap dirumah orang cepat salurkan hawa murnimu untuk digabungkan dengan tangan murniku menanti setelah seluruh urat nadimu lancar aku akan sembuhkan penyakitmu!

Tapi dia kenapa tidak pasang lampu! Tanya dara itu kembali dengan suaranya yang amat lirih.

Tidak perlu pasang lampu lagi dengan ketajaman mata Tia sekalipun tidak pasang lampu juga sama saja bisa menyembuhkan lukamu

Mendadak ia membungkam kemudian pasang telinga dengan cermat.

"Aoa mungkin ada orang yang datang? diam diam pikir Siauw Ling didalam hatinya.

Tapun ikut pasang telinga sedikitpun tidak salah secara lapat lapat ia dengar suara pembicaraan manusia.

Hatinya jadi kegirangan setengah mati pikirnya:

"Apaakh perduli siapa yang datang asalkan sudah dekat aku akan mu'ai berteriak keras keras

Siapa sangka belum sempat ia berbuat jalan darah bisunya telah teriotok juga

Kiranya Tok So Yok Ong suduh menduga Siauw Ling akan berteriak karena itu ia mendahului dengan menotok jalan darah kisunya terlebih dulu.

Suara langkah manusia makin lama makin dekat kemudian suara itu berhenti dipintu luar.

Sereniteten suara yang dingin dan hambar berkumandang memecahkan kesunyian

Selama beberapa hari kita sudah berjalan bolak balik beberapa kali tapi tak sekalipun berhasil berhubungan dengan kita dengan Liong tauw Toako

Mendengar suara itu Siauw Ling segera dapat mengenali sebagai suara sipit besi berwajah dingin Tu Kio .

Suara yang lain segera menghela napas panjang

Anak Djan Bok Hong adalah seorang manusia yg licik dan keji pekerjaan apapun bisa ia lakukan satu kali saja perush bentrok maka

ia tak akan mengingat ingat lagi akan hubungan persaudarasnnya

Suara yang terakhir ini adalah suara dari si sie poa emas Sang Pat

Siauw Ling segera berpikir keras dalam hatinya.

Kedua orang ini beranda diluar kamar asa'kan aku perdengarkan sedikit suara saja mereka berdua tentu akan terkejut dengan ketelitian dari sisiepoa emas ia pasti akan terkejut dengan ketelitan dari sisie poa emas ia pasti akan masuk kedalam ruangan ini untuk melakukan pemeriksaan

Cuma sayang sekali ia ada kemauan mulut tidak dapat bicara badan tak dapat bergerak,

Satu satunya harapan pada saat ini adalah darah yang baru saja sadar dari pingsannya iiu bisa memperdengarkan suara napas yang berat atau mengeluarkan sedikit suara saja schingga memberitakan tanda buat Tiong Cho Siang Ku

Tetapi ketika ia dengarkan lebih teliti kecuali samar samar terdengar suara napas yang lemah tak kedengaran suara lainnya lagi ia agaknya nona itupun telah ditotok jalan darahnya oleh Tok Sa Yok Ong,

Satu satunya harapan dari Siauw Lingpun lenyap tak berbekas karena ia tahu suara napas yang dengan demikian lemahnya tak mungkin terdengar diluaran ruangan yang tertutup sangat rapat

Terdengar si Tjit Besi berwajah dingin Tu Kioe berkata kembali

"Maksudmu si Djen Bok Hong telah membinasakan Siauw Tosko??

Sekalipun ia tidak sampai dibunuh kematian besar telah dikuasai dengan cara yang lain, jawab Sang Pat penuh kesedihan Apalagi Djen Bok Hong punya banyak akal tindakkanpun keji dan telengas semua persoalan yang telah ia kerjakan tak bakal diketahui siapapun juga tempo dulu dengan mata kepala sendiri aku pernah melihat ia pancing empat orang hwesio Siauw Lim untuk masuk jebakannya kemudian membinasakannya mereka dengan keji caranya turun tangan sangat rendah dan keji, dan rasanya tidak seharusnya di lakukan oleh seorang manusia dengan kedudukan macam dia

Kalau begitu kita harus cari guna mendapatkan berita tentang Siauw Toako? Mendengar ucapan yang kekuatiran, pikir Siauw Ling

Pada hari hari biasa Tu Kioe selalu kelihatan berwajah dingin ucapannya kaku dan hambar siapa sangka ternyata ia adalah seorang yang sangat berperasaan dan terlalu menguatirkan saudara sendiri.

"Aku rasa satu satunya cara bagi kita untuk menyelidiki jejak Liong Tauw Toako adalah penempuh bahaya menyelidiki perkampungan Pek Hoa Santjung kata Sang Pat tegas

Mendengar kata kata itu Siauw Ling jadi gelisah

Perkampungan Pek Hoa San tjung adalah suatu tempat yang sangat berbabaya jikalau mereka sampai pergi kesana bukankah hanya menghantar kematian sendiri?

Makin dipikir ia makin cemas suatu keinginan untuk hidup segera berkobar dari dada pemuda ini.

Diam diam hawa murninya di paksakan untuk berkumpul dan coba menjebolkan totokan jalan darah tersebut

" SEGERA TERBIT !! "

Sebagai kelanjutan dari:
"RAHASIA KUNCI WASIAT"

Kini akan segera beredar :

BAYANGAN BERDARAH

KARYA:
CHIN YUNG
OLEH : TJAN

Agaknya Tok So Yok Ongpun merasa apabila Siauw Ling sedang berusaha meloloskan diri dari pengaruh totokan dadak tangan kanannya ditekan keatas lan darah Sien Khie diatas tubuh Siauw Ling dengan ilmu menyampaika suara ujar nya,

Jikalau kau coba untuk merontokan lag Jangan salahkan dalam sekali han aman ku hancurkan jantungmu.

Siauw Ling segera merasakan segulung tenaga panas yang luar biasa dahsyatnya menerjang masuk melalui kulitnya langsung menerjang tubuh, hal ini membuat hawa murni dalam pusatnya konran jadi punah.

Hatinya jadi sangat terperanjat pikirnya Sungguh tak kusangka tenaga dalam yg dimiliki Tok So Yok Ong ternyata tidak je mah

Pada Saat itu terdengar si Pit Besi ber wajah dingin Tu Kioe berkata kembali

Biarkanlah surat itu tetap berada dida lam peti semisalnya Liong Tauw Toako ti ba disini pun agar dia tahu dimanakah ki ta berada.

Terdengar suara langkah manusia makin dia makin menjauh dan akhirnya lenyap dari pendengaran

Setelah suasana menjadi sungsi kembali Tok So Yok Ong baru bangun berdiri bisik n a

Kau jangan coba sembarangan bergerak lagi, kalau tidak jangan salahkan Loohu akan bertindak telengas

Ia putar badan membuka jendela belakang dan meloncat keluar

Pada saat ini seluruh tubuh Siauw Ling ada tujuh enam buah jalan darahnya terto tok sekalipun Tok So Yok Ong sudah ber lalu ia tetap tak bisa berkutik maupun ber gerak

Berbareng saat kemudian Tok So Yok-Ong sudah meloncat kembali kedalam rua ngan seraya bergumam sendiri.

Selamanya Tiong Cho Siang Ku bekerja sendiri tak pernah mereka suka teringat de ngan orang juga tidak ingin bekerja sama dengan orang tetapi darimana datangnya se orang Liong Tauw Toako.

Dalam hatinya Siauw Ling segera berseru

Kau manusia konyol si Liong Tauw Toako dari Tiong Cio Siang Ku bukan lain adalah cayhe. Sudah tentu ucapan ini tak mungkin diutarakan keluar karena jalan darah bisu nya tertotok

Terdengar Tok So Yok Ong menghembuskan napas panjang

Asaal semoga saja malam ini tak ada orang yang datang menggganggu lagi"

Ia duduk kembali untuk mengambil pipa besi itu lalu yang satu ditusukan kedalam urat nadi Siauw Ling sedang pipa yang lain nya ditusukkan kelebgan kanan gadis tersebu

Siauw Ling hanya merasakan darah dalam tubuhnya dengan mengikuti aliran pipa besi itu mengalir keluar, ia tak dapat berkutik hanya dalam hati menghela napas panjang

Dia ingin melepaskan darah dibadanku hingga habis dan akhirnya, aku mati kekeringan, cara ini sungguh keji sekali pikirnya

'Walaupun ia mempunyai semangat memandang kematian seperti berpulang, tapi menghadapi peristiwa yang sangat mengerikan ini tak urung bergidik juga

Mendadak Tok So Yok Ong mengeluarkan tangan kanannya untuk kemudian ditarik ke atas dada Siauw Ling, ujarnya;

"Jalan darahmu tertotok ini menyulitkan aliran darah tubuhmu biarlah Loohu membantu kau ?

Segulung hawa murni yang sangat panas mengalir keluar dari telapak tangannya menerjang masuk kedalam jantung pemuda itu,

Siauw Ling makin bergidik lagi secara lapat lapat ia merasakan darah dalam tubuhnya bagaikan sumber air saja mengalir keluar tiada hentinya ia ingin melawan tapi disebabkan banyak jalan darahnya sudah tertotok maka tak sanggup baginya untuk kerahkan tenaga murninya

Beberapa saat kemudian mendadak Tok So Yok Ong melepaskan kembali telapak tangannya yang ditekankan didepan dada Siauw Ling

[illegible] te[illegible] jari telunjuk tangan kanan ganti an ditekankan keatas nadi pergeladgan ka nan dara tersebut, lalu berjongkok dan men dengarkan detakan jantung didada gadis itu.

Anakku sayang gumamnya seorang diri, selama tujuh tahun kan selalu berada diam bang pintu kematian, banyak siksaan telah kau rasakan dan membuat aku selalu merasa kuatir, bocah tahukah kau kemurungan yang aku derita jauh lebih tersiksa dari penderita anmu ? Sekarang semuanya sudah beres, de ngan darah orang ini kau bakal tertolong se telah lewat malam ini keadaanmu seperti pula dengan manusia biasa, kau bisa bermain dan hidup dikolong langit dengan bebas aku aku akan membawa kau berpesiar kesemua tempat hersantap makanan paling lezat agar kau bisa hidup gembira dibawah perlindungan ku

Slauw Ling yang ikut mendengar ucapan itu hanya bisa mendamprat didalam hrtinya.

Sungguh kurang ajar orang ini sekalipun [illegible] kau menyayangi putrimu sekian rupa

sebaik [illegible] ta [illegible] h o [illegible] nya tetapi aku S[illegible]uw L[illegible] [illegible] suruh aku ma[illegible] [illegible] putri mu . . . '

Tampak Tok So Yok Ong mengeluarkan kembali sebuah pipa besi lalu ditusuk kedalam lengan kiri dara tersebut katanya lagi

Bocah aku akan mengisap keluar darah kotor yang mengeram ditubuhmu agar darah yang baik mengalir didalam jantung sehingga memberikan peaghidupan yang baik kepada mu . .

Ia mengisap pipa besi itu lalu menyem prot keatas tanah sehingga mancurlah darah kotor dari tubuh gadis itu berceceran ditanah

Setiap kali Tok So Yok Ong mengisap ke luar darah didalam tubuh dara tersebut Slauw Ling merasakan aliran darah yang mengalir keluar semakin deras lagi.

Ia tahu dirinya tak bakal tahan lebih lama lagi asalkan orang itu mengisap kembali da rah itu beberapa kali maka darah yang meng alir keluar melalui tubuhnya akan habis.

Mendadak

Suara bentrokan keras berkumandang me menuhi angkasa disusul ambruknya suatu benda berat keatas tanah '

Diikuti suara yang nyaring dari seseorang berkumandang datang.

Budak busuk jika kau tidak bicara terus terang dalam sekali bacok akan kuhancurkan badanmu

Suara itu bukan lain berasal dari Kiem Hoa hujien hal ini membuat Siauw Ling jadi kegirangan

Tapi rasa girang itu hanya berlalu jalan darahnya relah tertotok jangan dikata bergerak untuk bersuarapun tak mungkin, sudah satu tidak mungkin pula baginya untuk memperdengarkan suara sehingga mengejutkan Kiem Hoa Hujien

Terdengar suara gadis lain bergema pula memecahkan kesunyian.

Hujien kau jangan menuduh budakmu yang bukan2, budak hanya mendengar laporan dari para penjaga di pos pos penjagaan yang memberi abukan arah kepergian dari Samya tetapi dimanakah ia pergi budak sendiri juga tidak tahu! Aaaaai. . Samya adalah seorang lelaki sejati budak merasa berhutang budi kepadanya, jikalau ia sampai terjadi hal hal yang diluar dugaan budakpun tidak ingin hidup seorang diri

Ketika suara tersebut berkumandang masuk kedalam telinga Siauw Ling pemuda ini segera mengenali sebagai suara dari Giok Lan

Terdengar Kiem Hoa Hujien tertawa tiada hentinya,

Oooow kiranya banyak persoalan yang telah kau ketahui sekarang aku mau bertanya kepadamu apakah kau sangat suka dengan Samya kalian itu?

"Kedudukan budak sangat rendah dan hina mana berani mempunyai pikiran demikian? tetapi asa kan budak bisa selalu mengiringi Samya dan selama hidup bisa ikut melayani dirinya, budak sudah merasa sangat puas"

"Aku lihat harapan kalian ini tak akan terkabulkan lagi. sekalipun aku tidak binasakan dirimu tapi akan kulaporkan hal ini kepada Toa Tjungtju agar ia memilihkan seorang kakek tua yang cacad untukmu bukankah kau ingin melayani orang? nah, layani saja suami tuamu?"

TAMAT